TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Garuda, Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i1

PEMBELAJARAN SKI DI MIS NURUL FADHILLAH

Abdul Gani Jamora Nasution[1]; Amelia Rika Fadillah Siregar[2]; Alda Putriana[3]; Aulia Rahman[4]; Rahma Fadillah Siregar[5]; Siti Amalia Daulay[6]
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
abdulganijamoranasution@gmail.com, amelia.fadilah2609@gmail.com

Abstract

This article describes the teacher's strategy in choosing variations of methods on SKI learning as well as describing the responses of students on the methods used on SKI learning. Education is a conscious and planned effort to realize the learning atmosphere and learning process so that didiksecara participants are active in developing their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble character, and skills needed by themselves, society, nation and state (Indonesian Law No. 20 of 2003 Article 1 National Education System, 2016). The purpose of the researcher so that mengetahaui can get the concept and method used by MI teachers when teaching SKI. Modern learning conception demands creative, responsive and active students in seeking, choosing and finding, analyzing, concluding, and reporting learning outcomes. Learning models like this can only be done well if the teacher is able to develop an effective learning strategy. For this reason, creativity of the teacher is needed in choosing effective learning methods. Therefore, it is necessary to study the importance of using methods in learning, because the method is very helpful in achieving learning goals. Based on the goals and background above, the method used in this study is a qualitative research method which has data collection technique using interview techniques, observations, and documentation.

Keywords: *Concept; Methods*

Abstrak : Artikel ini mendeskripsikan strategi guru dalam memilih variasi metode pada pembelajaran SKI serta mendeskripsikan respon peserta didik terhadap metode yang digunakan pada pembelajaran SKI. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didiksecara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Sisdiknas, 2016). Tujuan peneliti agar dapat mengetahaui konsep dan metode yang digunakan guru MI saat mengajar SKI. Konsepsi pembelajaran modern menuntut peserta didik kreatif, responsif, dan aktif dalam mencari, memilih dan menemukan, menganalisis, menyimpulkan, dan melaporkan hasil belajar. Model pembelajaran seperti ini hanya dapat terlaksana dengan baik apabila guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Untuk itu dibutuhkan kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, perlu dikaji

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

pentingnya penggunaan metode dalam pembelajaran, karena metode sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan tujuan dan latar belakang di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang mana teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kata Kunci : Konsep ; Metode

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dimaknai sebagai sebuah upaya yang dilakukan dengan kesadaran dan terjadi secara terstruktur yang bertujuan untuk menumbuhkan situasi belajar maupun proses belajar yang mampu menumbuhkan keaktifan dalam diri peserta didik sehingga nantinya mereka akan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk mempunyai spiritualitas, karakter, akhlak terpuji, intelektual, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, orang lain, masyarakat, bangsa serta negara. setelah bercerita masalah pendidikan kemudian bahwa dalam dunia pendidikan yang kemudian itu banyak hal-hal yang terkait dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut termasuk di dalamnya ada guru ada siswa ada kurikulum dan seterusnya terkait dalam dunia kurikulum juga tentunya banyak pembahasannya dalam dunia kurikulum salah satunya ada di situ mata pelajaran mata pelajaran itu sangat penting dalam dunia pendidikan dan pembelajaran tentunya salah satunya dan munculnya kurikulum itu ada pelajaran SKI.

SKI merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada dalam kurikulum PAI yang diberikan kepada siswa-siswa di MI, MTs, dan MA. Pembelajaran SKI menekankan pada kemampuan siswa untuk mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh berprestasi dan mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam masa kini dan masa yang akan datang.(Hamida,N.A., Sein, L. H., & Ma'rifatunnisa, W. 2022)

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen meliputi: tujuan, bahan pembelajaran, penilaian, metode dan alat atau media. Saah satu tujuan dari pembelajaran SKI di MI adalah agar dapat membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran nilai nilai dan norma norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW., dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan Peradaban Islam dan membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau masa kini dan masa depan. (Muhaimin)

Dalam konteks inilah terkadang banyak dalam dunia pembelajaran fokus pada bidang ski ini kerap ditemukan bahwa miskonsepsi mis understanding terhadap di lapangan bagaimana mungkin bahwa pembelajaran yang idealnya itu mencapai tujuan pembelajaran tetapi tidak juga tercapai seperti kajian yang pernah dilakukan ini dalam artikelnya Abdul Rasyid. Maka dari itu kami sangat tertarik meneliti tentang pembelajaran Sejarah kebudayaan ini yang berlokasi pada Nurul Fadilah dengan fokus bahwa kami peniliti mau melihat pertama, bagaimana seorang guru dalam merencanakan pembelajaran SKI? bagaimana guru melakssanakan pembelajaran SKI? Apa hambatan yang dialami oleh guru SKI? Dan bagaikmana cara guru mengatasi permasalahan pembelajaran SKI ?

Maka dari itu, kami melakukan penelitian di MIS NURUL FADHILAH untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran SKI di MI.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu"metode penelitian Kualitatif mendefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelurusan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengetahui gejala sentral tersebut, penelitian mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi yang disampaikan biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian di analisis. Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam, hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk tertulis". (Conny R. Semiawan,2008:27)

Para peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskripsi. Metode deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Pada metode ini bertujuan untuk memberi atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi untuk menjawab masalah secara aktual. Metode ini biasannya digunakan untuk menelitii sekelompok manusia atau objek, suatu kondisi, atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu. (Maryam B. Gainau, 2016:28).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran SKI di MIS Nurul Fadhillah

Menurut Ragan & Smith, perencanaan pembelajaran berkaitan dengan proses yang sistematik dalam menterjemahkan prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran kedalam suatu perencanaan materi dan kegiatan pembelajaran.

Dari pengertian tersebut bahwa, perencanaan pembelajaran adalah proses menspesifikasi kondisi kondisi untuk belajar sehingga tercipta strategi Dan produk pembelajaran, baik pada level makro maupun mikro.

Perencanaan pembelajaran merupakan rencana guru mengajar mata pelajaran tertentu, pada jenjang dan kelas tertentu, untuk topik tertentu, dan untuk satu pertemuan atau lebih. Dengan adanya perencanaan pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna, khususnya pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru SKI tidak dibuat setiap kali akan masuk kelas, tetapi dibuat di awal semester untuk rencana selama satu semester. Dalam membuat RPP, guru SKI mengakui tidak mengalami kesulitan karena sebelumnya telah mengikuti sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013. Selain itu, RPP yang dibuat juga telah sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di MIS, yaitu Kurikulum 2013.

Secara umum RPP yang dibuat oleh guru SKI memuat identitas madrasah, identitas mata pelajaran, kelas / semester, materi pokok, alokasi waktu,kompetensi inti, kompetensi dasar & indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.(Smith, P.L & Ragan T.J,2005)

Pelaksanaan Pembelajaran SKI di MIS Nurul Fadhillah

Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada MIS Nurul Fadhilah

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayan Islam di MI Nurul Fadhilah, terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dibuatnya persiapan atau perencanaan pelaksanaan pembelajaran, metode, media pembelajaran, strategi yang digunakan dan terlaksananya evaluasi pembelajaran. Walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi yang harus diperhatikan dan

dipertimbangan guru dalam melaksanakan pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, untuk selanjutnya pembelajaran mendapatkan hasil yang optimal dan sempurna. Selanjutnya lebih jelasnya, penulis akan menganalisis data berdasarkan permasalahan yang disajikan.

a. Persiapan Mengajar Guru Sejarah Kebudayaan Islam Persiapan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru. Dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi terarah dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan menjadi lebih mudah. Berdasarkan penyajian data diatas, data dikatakan bahawa sebelum melaksanakan pembelajaran guru telah membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan atau persiapan mengajar itu seperti membuat silabus dan RPP. hal ini menunjukkan bahwa guru telah teliti dalam mempersiapkan perencanaan terlebih dahulu dan dapat dikatakan telah terlaksana dengan dengan baik. Walaupun terkadang tidak sesuai dengan yang direncanakan. Dibawah ini akan diuraikan lebih jelas tentang persiapan atau perencanaan pembelajaran guru di MI Nurul Fadhilah seperti membuat silabus dan RPP.

1) Silabus

Silabus adalah seperangkat perencanan yang dilaksanakan oleh seorang guru dalam menyajikan materi pelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, dan penilaian, serta penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai, serta materi pokok yang perlu di pelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam perencanaan pembelajaran. Kompetensi dasar adalah pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik dalam hal ini dapat dilihat dari contoh yaitu menceritakan kondisi alam, sosial dan perekonomian masyarakat Arab pra Islam. Berdasarkan pada pembuatan silabus dilihat dari standar kompetensi dan kompetensi dasar telah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah persiapan mengajar untuk guru tiap kali pertemuan yang berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan dengan baik. Susunan RPP yang mencakup indentitas sekolah, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, metode dan strategi pembelajaan, langkah-langkah pembelajaran, sumber, alat/media, dan juga penilaian diketahui bahwa guru mata pelajaran sejarah

kebudayaan Islam telah membuat RPP sebagai perencaaan pembelajaran dengan baik, yang dibuat oleh guru SKI telah sesuai dengan kurikulum KTSP. Karena telah memuat unsur-unsur yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KTSP yaitu mencakup indentitas sekolah, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, metode dan strategi pembelajaan, langkah-langkah pembelajaran, sumber, alat/media, dan juga penilaian. Namun masih ada kekurangan dalam pembuatan RPP, dilihat dari metode dan strategi tidak berganti-ganti tiap kali pertemuan bahkan strategi juga digunakan jarang. maupun sumber belajar yang digunakan hanya buku dan gambar.(Salati Uriansyah, 2022), seperti pada gambar 1 tabel 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Madrasah	:	MIS NURUL FADHILAH
Mata Pelajaran	:	Sejarah Kebudayaan Islam
Pelajaran	:	1
Tema	:	Keadaan Sosial Budaya Masyarakat Arab Pra-Islam
Subtema	:	Keadaan Geografis Jazirah Arab Sebelum Islam
Pertemuan ke	:	1
Kelas/Semester	:	3/I
AlokasiWaktu	:	2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. **KOMPETENSI DASAR (KD)**	**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**
1.1 Menyadari hikmah menghindari perilaku tercela seperti yang terdapat pada masyarakat Arab pra-Islam. 2.1 Membiasakan perilaku tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam. 3.1 Mengetahui keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam. 4.1 Menceritakan keadaan sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam.	**1. Pendahuluan / Apersepsi** 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya **2. Kegiatan Inti**

B. INDIKATOR

1. Menunjukkan cara menghindari perilaku tercela seperti yang terdapat pada masyarakat Arab pra-Islam yang tidak sesuai dengan tuntunan agama Islam.
2. Menunjukkan sikap pemberani, teguh pendirian, memegang teguh janji, pantang menyerah, suka menolong dan menghormati tamu sebagai bentuk sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam yang sesuai dengan tuntunan agama Islam.

C. T**UJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengekplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi peserta didik mampu :

1. Menunjukkan cara menghindari perilaku tercela seperti yang terdapat pada masyarakat Arab pra-Islam yang tidak sesuai dengan tuntunan agama Islam.
2. Menunjukkan sikap pemberani, teguh pendirian, memegang teguh janji, pantang menyerah, suka menolong dan menghormati tamu sebagai bentuk sosial budaya masyarakat Arab pra-Islam yang sesuai dengan tuntunan agama Islam

D. MATERI ESENSI:

Keadaan Geografis Jazirah Arab pra-Islam

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Demonstrasi (siswa bersama guru mendemonstrasikan

F. MEDIA / SUMBER BELAJAR

1. Al-qur'an dan terjemahan

1. Buku guru dan siswa pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam PAI MI kelas 3 Terbitan Kementerian Agama.

- **Mengamati**
  1. Peserta didik mengamati kisah tentang "Keadaan Geografis Jazirah Arab pra-Islam" dengan sungguh-sungguh melalui cerita yang dibacakan guru atau tayangan VCD. (disesuaikan dengan keadaan sarana prasarana madrasah)
- **Menanya**
  1. Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan interaksi tanya jawab tentang kisah yang akan dipelajari/diamati. (contoh pertanyaan : lihat buku siswa SKI kelas 3)
  2. Peserta didik melakukan tanya jawab tentang "Keadaan Geografis Jazirah Arab pra-Islam"
- **Mengekplorasi/menalar**
  1. Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan kepada peserta didik tentang "Keadaan Geografis Jazirah Arab pra-Islam"
  2. Peserta didik membaca kisah "Keadaan Geografis Jazirah Arab pra-Islam"
- **Mengasosiasi/ mencoba**
  1. Peserta didik menulis ringkasan cerita di dalam buku catatan melalui rubrik "Kegiatan".
  2. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap cerita yang ditulis dan dibacakan peserta didik
  3. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.
  4. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran melalui rubrik "Insya Allah aku bisa" dan "Hati-hati".
- **Mengomunikasikan/diskusi/networking**
  1. Peserta didik menceritakan kembali secara ringkas tentang "Keadaan Geografis Jazirah Arab pra-Islam"
  2. Peserta didik membacakan di depan kelas cerita yang telah dicatat pada rubrik "Kegiatan".

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.
2. Guru merefleksi dengan pertanyaan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perbaikan.
3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

H. PENILAIAN

Menjawab"ayo berlatih" penilaian sikap (afektif), Kegiatan"

....., ... 2022

Mengetahui,
Kepala Madrasah.....

Guru SKI Kelas 3

.....
NIP. .....

.....
NIP. .....

Kendala dan solusi dalam pembelajaran SKI di MIS Nurul Fadhillah

A. Perbedaan karakter, tingkat kemampuan dan kesiapan siswa.

Di setiap kelas, guru pasti akan mengalami beragam karakter siswa yang berbeda. hal ini bisa menjadi kendala untuk materi yang bersifat praktek sehari-hari. maka, seorang guru harus memahami macam-macam karakter siswa serta harus bersinergi dengan orang tua, agar materi-materi yang disampaikan dipastikan dapat terimplementasi dengan baik. Kondisi siswa yang memiliki karakter yang berbeda maka guru harus pintar-pintar meneladani satu persatu murid. Bilang ditekankan pada murid hanya segi kognitif itu mudah. Namun paling sulit bagaimana dalam segi praktek sehari-hari bisa dilaksanakan maka perlu kerjasama dengan orang tua.

Selain itu, siswa dalam kelas juga belum tentu sesuai dengan kondisi yang diharapkan. misalnya anak-anak Didik terbawa emosi dari rumahnya, menjadikan gaduh dan dramai atau bahkan terjadi keributan atau pertengkaran antar teman, tentunya dari proses pembelajaran agak sedikit tertunda dan akan mengganggu proses pembelajaran. dengan begitu, maka guru segera tanggap untuk bisa mengkondisikan kembali situasi kelas agar proses pembelajaran bisa dimulai kembali.

Beberapa hal yang dilakukan untuk mengatasi problem ini adalah dengan mempersiapkan metode yang variatif, pencetakan suasana belajar yang menyenangkan dan mempersiapkan media yang variatif.

2. Guru berhalangan hadir di kelas dalam waktu tertentu, guru PAI juga mendapatkan tugas dari pimpinan, baik tugas yang bersifat seksual kelembagaan maupun internet kelembagaan seperti menghadapi rapat dinas workshop pelatihan, kegiatan hari-hari besar nasional maupun keagamaan, dan sebagainya maupun gurunya sakit.

Bentuk kondisi ini berpengaruh pada terganggunya jam pelajaran yang sudah di jadwalkan, sehingga guru PAI tersebut tidak bisa masuk kelas. Hal ini membutuhkan beberapa cara agar capainya proses pembelajaran tidak terganggu.

Salah satunya adalah dengan memberikan tugas kepada siswa dan kemudian direview ulang pada pertemuan selanjutnya : ketika ada undangan rapat yang berbenturan dengan waktu mengisi materi di kelas. untuk solusi apabila terbentuk dengan rapat maka dia berusaha untuk memenuhi kekurangan tersebut dengan mengadakan les dan memberikan tugas rumah.

3. kurangnya waktu jam pelajaran yang dialokasikan juga dirasakan oleh guru PAI, khususnya untuk materi yang bersifat praktek.

dengan keterbatasan waktu ini, maka antara kemampuan siswa dalam menyerap teori yang diberikan dan kemampuan praktek dari teori yang didapatkan menjadi tidak seimbang.

Anak-anak untuk tetap semangat supaya dapat mengikuti materi dengan baik.

4. pengaruh faktor luar yang negatif adanya pengaruh faktor luar yang negatif, baik dari teman, lingkungan siswa, latar belakang keluarga siswa yang broken juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran di kelas.

Untuk mengatasi kondisi ini, seorang guru harus tetap memberikan pelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dirancang dengan menyesuaikan karakter peserta didik dan mengaplikasikan kompetensi inti yang ada di dalam kurikulum secara berkesinambungan dalam berbagai kegiatan baik dalam sekolah maupun luar sekolah tentunya seorang guru harus menjalankan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya dan disesuaikan dengan karakter peserta didik dan harus mengaplikasikan antara ki3 dan ki4 yang dilakukan pada waktu bersamaan baik dalam proses pembelajaran kelas, laboratorium, maupun di luar sekolah.(Uriansyah,2022)

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh peneliti, maka diambil kesimpulan bahwa:

Strategi guru dalam memilih variasi metode pada pembelajaran Sejarah SKI di MIS Nurul Fadhillah Bandar Setia bermacam-macam diantaranya adalah: guru melihat kondisi kesehatan peserta didik; guru melihat kondisi psikologi peserta didik; guru melihat waktu yang dijadwalkan untuk mata pelajaran SKI, guru melihat isi materi pelajaran SKI yang akan disampaikan.

Respon peserta didik terhadap variasi metode pada pembelajaran SKI di MIS Nurul Fadhillah Bandar Setia ditunjukkan dengan semangat belajar ketika pelajaran SKI disampaikan dengan menggunakan variasi metode pembelajaran, tidak mengantuk ketika mata pelajaran SKI disampaikan dengan bervariasi metode, merasa senang dan tidak jenuh ketika pelajaran SKI disampaikan dengan menggunakan bervariasi metode, merasa kurang terhadap jam pelajaran SKI yang diselenggarakan oleh sekolah, dan merasa perlu diadakan penambahan jam matapelajaran SKI

DAFTAR PUSTAKA

Azis, J. A., Setyani, G. R. T., Urfa, S. R., & Cahyani, S. P. (2022). Alat Penilaian Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Kurikulum 2013 di SDN Gandasari 1. TSAQOFAH, 2(2), 236-250. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i2.330

Malang: UIN-Maliki Press

Nasri, N. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di MTs NW Keruak. MASALIQ, 2(1), 64-78. https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.93

Nasution, A. G. J., Utami, A. P., Adella, S., Salbila, I., & Aulia, U. (2023). Pembelajaran yang Menyenangkan pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MIS Al-Washliyah. MASALIQ, 3(1), 22-27. https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i1.757

Rofik. 2015. Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Kurikulum Madrasah. Jurnal Pendidikan Agama Islam 12.1: 15-30.

Salati Uriansyah. 2022. Diklat Pelaksanaan Proses Pembelajaran. Bandar Setia

Samuri, S. (2022). Kelangsungan Pendidikan Agama Islam di Negara Sekuler: Madrasah di Singapura. YASIN, 2(6), 757-774. https://doi.org/10.58578/yasin.v2i6.705

Smith, P. L. & Ragan T. J. 2005. Instructional Design. 3th ed. Oklahoma: John Wiley & Sons, Inc.

Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah. 2010. Perencanaan Pembelajaran.